

**PELATIHAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DAN PENINGKATAN DAYA SAING USAHA
BAGI KARANG TARUNA DAN UMKM DI KELURAHAN CIPADUNG KIDUL KECAMATAN
PANYILEUKAN KOTA MADYA BANDUNG**

TRAINING OF ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION AND IMPROVEMENT OF BUSINESS
COMPETITIVENESS FOR KARANG TARUNA AND UMKM IN KELURAHAN CIPADUNG KIDUL
KECAMATAN PANYILEUKAN BANDUNG

¹Kosasih, ²Lenni Lukitasari, ³Ivan Andriansyah

^{1,2}*Sekolah Tinggi Farmasi Bandung, Jl. Soekarno Hatta no. 754 Cibiru Bandung*
email : ¹kosasih@stfb.ac.id; ²lenni.lukitasari@stfb.ac.id; dan ³ivan.andriansyah@stfb.ac.id.

Abstract. *Most school or college graduates tend to have more motivation as job seekers than job creators. Besides, competition in the business world is getting tighter. UMKM are required to have competitiveness in the management and development of their business Bandung School of Pharmacy as a higher education institution has the responsibility of doing Tridharma Perguruan Tinggi, among others, dedication to the community to participate empower the community, through the transformation of knowledge and technology to the society in their environment. From the problems faced by partners and targeted community service targets, entrepreneurship training is one of the solutions offered in this devotional program to cultivate an entrepreneurial spirit and enhance entrepreneurial activity of the youth in the target environment, to be better prepared to become an independent youth field creator work and so that the perpetrators of UMKM have high competitiveness in the business world, through the ability to develop business plans that can be utilized to develop the business and access to the investors / financial institutions.*

Keywords: *Training, Entrepreneurship Motivation, Business Competitiveness*

Abstrak. *Sebagian besar lulusan sekolah ataupun perguruan tinggi cenderung memiliki motivasi lebih sebagai pencari kerja (job seeker) daripada pencipta lapangan pekerjaan (job creator). Disamping itu persaingan di dunia usaha pun semakin ketat. UMKM dituntut memiliki daya saing di dalam pengelolaan maupun pengembangan usahanya. Sekolah Tinggi Farmasi Bandung sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggungjawab melakukan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain pengabdian kepada masyarakat untuk ikut serta memberdayakan masyarakat, melalui transformasi pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dilingkungannya. Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan target sasaran pengabdian kepada masyarakat yang ditemukan, maka pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan para pemuda di lingkungan sasaran, agar lebih siap menjadi pemuda mandiri pencipta lapangan pekerjaan serta agar para pelaku UMKM memiliki daya saing yang tinggi di dunia usaha, melalui kemampuan menyusun rencana bisnis yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha dan akses kepada pihak investor/lembaga keuangan.*

Kata Kunci: *Pelatihan, Motivasi Kewirausahaan, Daya Saing Usaha*

1. Pendahuluan

Badan Pusat Statistik memberikan data yang menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 6,25% atau 7,9 juta dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebanyak 688.660 orang (495.143 Sarjana dan 193.517 Diploma). Setiap tahun pengangguran ini tetap menjadi permasalahan yang harus dicarikan solusinya. Apabila persoalan pengangguran ini tidak segera diselesaikan maka dampaknya akan menimbulkan masalah turunan yang sangat kompleks.

Kondisi di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan sekolah ataupun perguruan tinggi cenderung memiliki motivasi lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Disamping itu persaingan di dunia usaha pun semakin ketat. UMKM dituntut memiliki daya saing di dalam pengelolaan maupun pengembangan usahanya.

Sekolah Tinggi Farmasi Bandung sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggungjawab melakukan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain pengabdian kepada masyarakat untuk ikut serta memberdayakan masyarakat, melalui transformasi pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dilingkungannya.

Berdasarkan data dan informasi, terjadi kecenderungan dimana sebagian besar kondisi yang dihadapi oleh para pemuda dan pelaku UMKM antara lain:

1. Masih minimnya aktivitas wirausaha dari para pemuda sehubungan dengan kurangnya motivasi dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Kecenderungan mindset yang mereka pahami tentang dunia kerja adalah bagaimana bisa mendapatkan pekerjaan di sebuah perusahaan dan mendapatkan jaminan hidup dari penghasilan tetap perbulan.
2. Sementara itu, banyak pelaku usaha yang terjun di dunia usaha dengan bermodalkan “gimana nasib”, tanpa didasarkan pengetahuan tentang lingkup usaha yang dijalani, baik dari sisi pengelolaan, maupun peluang pengembangannya. Keterbatasan modal juga menjadi alasan tersendatnya kreativitas usaha.
3. Disisi lain, pemerintah daerah juga memiliki keterbatasan SDM dan program untuk pemberdayaan ekonomi masyarakatnya.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan target sasaran pengabdian kepada masyarakat yang dikemukakan di atas, maka pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan para pemuda di lingkungan sasaran, agar lebih siap menjadi pemuda mandiri pencipta lapangan pekerjaan serta agar para pelaku UMKM memiliki daya saing yang tinggi di dunia usaha, melalui kemampuan menyusun rencana bisnis yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha dan akses kepada pihak investor/lembaga keuangan.

Target luaran yang diharapkan antara lain:

1. Menumbuhkembangkan motivasi dan minat berwirausaha bagi para pemuda
2. Mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pemberdayaan ekonomi di wilayah sasaran
3. Membangun softskill atau karakter wirausaha mandiri
4. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha melalui perencanaan bisnis yang tepat

2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul : Pelatihan Motivasi Kewirausahaan dan Peningkatan Daya Saing Usaha Bagi Karang Taruna dan UMKM di Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kodya Bandung
2. Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat:

Tabel 1
Nama Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Jabatan
1.	Kosasih, S.Sos., M.Pd	Ketua
2.	Lenni Lukitasari, S.E., MM	Anggota 3
3.	Ivan Andriansyah, M.Pd	Anggota 4

Sumber: Data Primer

3. Objek (Khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Karang Taruna dan pelaku UMKM di Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan Kodya Bandung
4. Masa Pelaksanaan: 2 bulan (Agustus - September 2016)
Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 September 2016
5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan Kodya Bandung.
6. Mitra yang terlibat: Unit dan Aparatur di Kelurahan terkait program pemberdayaan masyarakat.
7. Metoda Pelaksanaan
Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha.
8. Pelaksanaan Program
 - a. Persiapan
 - a) Penyiapan Pelaksana
Tim pelaksana bertugas untuk melakukan pengelolaan kegiatan Program pelatihan mulai dari perencanaan, pengkoordinasian, implementasi, pengawasan dan evaluasi. Tim pelaksana harus dapat menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan waktu dan target yang ditetapkan dalam pedoman.
 - b) Sosialisasi
Target sosialisasi:
 - i. Para pimpinan STFB dan para dosen/calon mentor dengan tujuan :
memberikan pemahaman dan menyamakan persepsi tentang program pengabdian masyarakat; serta menggali masukan dan dukungan dari berbagai pihak untuk kelancaran penyelenggaraan program.

- ii. Lembaga pemerintahan setempat sebagai pemangku kekuasaan
 - iii. Karang taruna dan pelaku UMKM di wilayah sasaran.
- b. Pelaksanaan Pelatihan
- 1) Materi pelatihan
Materi pelatihan pada dasarnya dipersiapkan untuk mencapai tujuan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri untuk berwirausaha dan keterampilan berwirausaha.
Dalam mendukung pelatihan ini, pelaksana menyusun modul pelatihan. Modul tersebut berupa materi motivasi berwirausaha, teknik penyusunan rencana bisnis, pengelolaan dan pengembangan usaha, kemitraan, manajemen keuangan, pemasaran, dan lain-lain.
 - 2) Instruktur pelatihan
Dosen tetap antara lain:
Kosasih, S.Sos., M.Pd
Lenni Lukitasari, S.E., MM
Ivan Andriansyah, M.Pd
Praktisi dan Coach Kewirausahaan yaitu Coach Umi Eli
9. Alokasi Anggaran
- Sumber pembiayaan program yang utama berasal dari P3M STFB dengan alokasi anggaran untuk pengelolaan (Persiapan, Pelatihan, dan Pemantauan). Rincian masing-masing adalah sebagai berikut:
- a. Kesekretariatan (ATK)
 - b. Sosialisasi program
 - c. Pelaksanaan Pelatihan
 - d. Pemantauan dan evaluasi

3. Lampiran-lampiran

1. Jadwal Kegiatan (Agustus-September 2016)

Tabel 2
Jadwal kegiatan

No	Jenis Kegiatan	MINGGU				
		I	II	III	IV	V
1	Tim Pengmas					
a.	Persiapan sekretariat dan kelengkapan fasilitasnya					
b.	Persiapan organisasi pengelola dan kelembagaan					
2	Penetapan Target/Sasaran					
a.	Survey Lokasi sasaran					
b.	MOU antar lembaga					
3	Pengelolaan Pelatihan					
a.	Recruitment peserta					
b.	PelaksanaanPelatihan					
c.	Evaluasi					
5	Laporan					

Sumber: Data Primer

2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan